

Syariah, Akhlak, dan Tarikh. Sehingga siswa dengan mudah dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan.

- b. Pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kedungwaru dan SMP Negeri 2 Tulungagung, sudah sesuai dengan standar proses pada kurikulum 2013 yang disebut dengan pendekatan saintifik yang meliputi: mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan. Di SMP Negeri 1 Kedungwaru pendekatan saintifik sudah bisa dikatakan maksimal karena guru dan siswa bisa bekerjasama dengan baik. Siswa mudah memahami aturan-aturan yang diberikan guru. Sedangkan di SMP Negeri 2 Tulungagung, pendekatan saintifik masih dirasa belum maksimal disebabkan waktu yang kurang memadai serta guru PAI masih terbawa dengan kebiasaan lama yaitu dengan model ceramah.
2. a. Problematika yang muncul pada KTSP pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kedungwaru diantaranya: Struktur materi buku ajarnya, kreatifitas anak yang kurang bisa tergali secara maksimal, siswa cenderung kurang aktif dalam pembelajaran, lebih banyak gurunya yang aktif.
 - b. Problematika yang muncul pada KTSP pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Tulungagung diantaranya: Sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah yang masih belum sempurna, Guru lebih mendominasi dalam pembelajaran di kelas, permasalahan kualitas

1. Saran untuk sekolah yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Guru sebagai ujung tombak yang menentukan tingkat keberhasilan implementasi kurikulum, sehingga guru dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuannya dengan mengikuti berbagai pendidikan latihan yang diselenggarakan oleh lembaga penjaminan mutu pendidikan (LPMP) maupun Dinas Pendidikan setempat ataupun saling bertukar piker dengan guru lain yang berada dalam wadah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Karena pentingnya RPP dalam pelaksanaan pembelajaran, disarankan agar guru dapat memperbarui RPP yang telah dibuat bersama Tim MGMP. Setiap tahun sebelum tahun ajaran baru berdasarkan evaluasi pada tahun sebelumnya. Dengan hasil evaluasi yang dilakukan pada tahun sebelumnya, guru dapat mengetahui kekurangan-kekurangan yang ada pada RPP, sehingga guru dapat memperbaiki RPP yang kurang sempurna.

Dalam memilih metode dan pendekatan, disarankan agar guru lebih memilih pada pembelajaran kontekstual, karena dengan pembelajaran kontekstual siswa lebih mudah memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru, dengan kontekstual siswa dihadapkan pada kondisi yang nyata. Selain itu agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif guru dapat menggunakan metode dan

pendekatan pembelajaran yang mengacu pada pembelajaran aktif kreatif efektif dan menyenangkan (PAKEM).

2. Saran untuk sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013

Untuk Sekolah dan guru, senantiasa mencari informasi terkini tentang Kurikulum 2013, bisa mengikuti perkembangan teknologi, meningkatkan wawasan dan profesionalitas sebagai guru, mengadakan kerjasama antar warga sekolah dan masyarakat sekitar untuk selalu menciptakan lingkungan yang kondusif. Memperbaharui sarana dan prasarana dan fasilitas sumber belajar. Menambah koleksi buku perpustakaan terlebih untuk mapel Kurikulum 2013 yang belum ada buku pegangannya.

Untuk guru PAI SMP Negeri 1 Kedungwaru dan SMP Negeri 2 Tulungagung dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 harus selalu mempelajari pendekatan saintific. Kemudian diaplikasikan dalam pembelajaran secara konsisten. Guru PAI harus bisa menciptakan dan bahkan mengembangkan pembelajaran yang menyenangkan dengan kreativitas dan inovasi-inovasinya. Guru PAI hendaknya memperhatikan keberagaman karakter peserta didik, mengelompokkan sesuai dengan karakternya masing-masing sehingga siswa tidak diberlakukan secara sama.

Pemerintah seyogyanya selalu mengadakan sosialisasi secara matang, karena sosialisasi merupakan salah satu komponen penting yang tidak boleh ditinggalkan setiap menerapkan suatu program yang

